

ABSTRAK

Dalam melakukan suatu Perencanaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sangat penting untuk dilakukannya observasi secara langsung agar dapat mengetahui bentuk, batasan, dan kondisi pada site lokasi yang akan direncanakan. Memperluas atau memperbanyak referensi desain atau penggunaan material yang akan digunakan khususnya untuk pembuatan ruang terbuka hijau, agar memperoleh variasi desain yang banyak untuk diajukan sebagai pilihan atau pembandingan. Pada perencanaan Ruang Terbuka Hijau ini, objek penelitian berlokasi di Desa Wonotunggal Kecamatan Wonotunggal sebagai lanjutan dari perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Ruang terbuka hijau (RTH) khususnya di wilayah perkotaan memiliki fungsi yang sangat penting, diantaranya seperti dari aspek estetika, sosial budaya, dan ekologi. Dalam penyediaannya haruslah memiliki lokasi yang luas dan dapat dijangkau oleh masyarakat dengan mudah, nyaman, dan memberikan rasa yang aman. Ketersediaan jumlah ruang terbuka hijau (RTH) untuk publik khususnya seperti hutan kota dan atau taman kota pada wilayah Kabupaten Batang sedikit mempengaruhi fungsi hutan kota dan taman kota pada wilayah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merencanakan ruang terbuka hijau (RTH) di wilayah Kabupaten Batang khususnya di Desa Wonotunggal Kecamatan Wonotunggal, dengan menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Analisis data menggunakan analitis dan kualitatif. Dalam menggunakan metode tersebut, maka didapatkan hasil akhir berupa siteplan yang telah di pilih. Dimana pada siteplan tersebut, perencanaan ruang terbuka hijau (RTH) di Kecamatan Wonotunggal terdapat area taman, area jogging track yang mengelilingi lapangan beserta bangku taman sebagai tempat untuk istirahat, dan terdapat mimbar upacara. Tidak lupa juga untuk merencanakan sumur resapan pada lapangan yang bertujuan agar lapangan tidak terdapat air yang menggenang.

Kata kunci : Ruang Terbuka Hijau, Taman Publik, *Jogging Track*